

Judul	Penjelasan
Sejarah Kopi	Kopi ditemukan di Ethiopia abad ke-9 oleh Kaldi, seorang penggembala kambing. Kopi populer di Arab pada abad ke-15, menyebar ke Eropa pada abad ke-17, dan mendunia.
Jenis-jenis Kopi	Arabika: Rasa halus, kaya, menghasilkan 60-70% kopi dunia, lebih sensitif terhadap lingkungan. Robusta: Rasa kuat dan pahit, lebih tahan terhadap penyakit, kandungan kafein lebih tinggi.
Proses Pengolahan Kopi	1. Panen: Buah kopi dipetik.
Metode Penyeduhan	Espresso: Seduhan bertekanan tinggi. French Press: Seduhan air panas dengan bubuk kasar. Drip Brew (Kopi Tetes): Air panas disaring melalui kopi. Cold Brew: Diseduh dengan air dingin selama 12-24 jam.
Manfaat Kopi	1. Antioksidan: Melawan radikal bebas. 2. Meningkatkan Konsentrasi & Energi: Kafein meningkatkan kewaspadaan. 3. Fungsi Otak: Kafein meningkatkan memori dan suasana hati. 4. Mengurangi Risiko Penyakit: Menurunkan risiko Parkinson, diabetes tipe 2, penyakit jantung.
Efek Samping Kopi	Konsumsi berlebihan dapat menyebabkan kecemasan, gangguan tidur, masalah pencernaan, dan ketergantungan kafein.
Kopi di Indonesia	Indonesia produsen kopi besar, penghasil kopi terkenal: Gayo, Mandailing, Toraja. Kopi khas: Kopi Luwak, terkenal mahal karena proses fermentasi unik melalui luwak.



SEJARAH KOPI



Jenis Jenis kopi

01 Robusta

02 Arabika

A close-up, low-key photograph of a woman's profile as she takes a sip from a white coffee cup. The scene is bathed in warm, golden light, creating a cozy and intimate atmosphere.

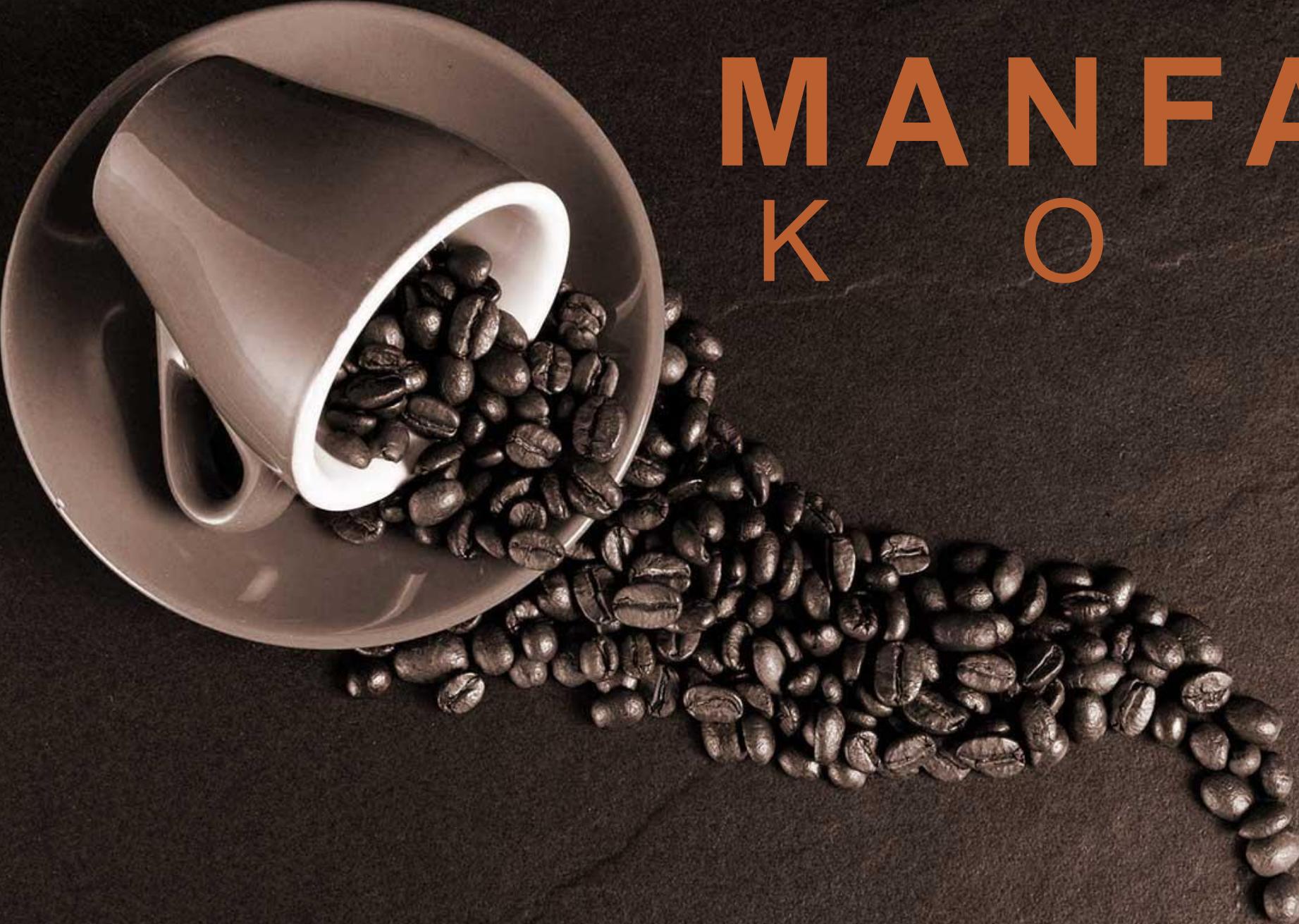
1. FRENCH PRESS

2. DRIP BREW

3. COLD BREW

4. LATTE





MANFAAT KOPI

EFEK SAMPING

COFFEE



KOPI DI INDONESIA





Thank You

Insert the Sub Title of Your Presentation